

Bupati Cellica Luncurkan Buku untuk Memotivasi *Single Mom*

WANTARA- Karawang

Bupati Karawang dr.Hj. Cellica Nurrachadiana meluncurkan buku berjudul Perempuan Pasti Bisa. Buku ini merupakan narasi personal Bupati Cellica dalam kehidupannya sebagai politisi perempuan, pimpinan daerah, dan kampanye dirinya soal kemandirian wanita *single parent*.

Dalam buku ini, Bupati Cellica berani menceritakan hal yang dianggap privasi oleh kebanyakan orang, yaitu perjalanan hidupnya sebagai *single mom* yang bangkit dari keterpurukan. "Banyak juga hal yang tidak diketahui publik, saya ceritakan dalam buku ini," Kata Bupati Cellica usai meluncurkan buku di Gramedia Karawang, Jumat malam (26/4/2019).

Bupati Cellica mulai mengerjakan buku ini sejak September 2018 lalu. Dalam buku setebal 264 halaman ini, Bupati Cellica juga menceritakan kisah hidupnya sejak menjadi dokter, awal masuk ke dunia politik hingga menjadi bupati perempuan pertama di Karawang.

Bupati Cellica menyatakan punya pesan khusus yang ingin disampaikan melalui buku ini. Yaitu kepeduliannya mengenai isu ketahanan rumah tangga, khusus-

nya *single mom*. Beliau menyebutkan jika perempuan yang menjadi kepala keluarga di Indonesia tidaklah sedikit.

"Menurut data Susenas, jumlahnya mencapai tujuh juta jiwa. Jumlah ini mewakili total dari 14 persen dari jumlah rumah tangga di Indonesia," kata Bupati.

Sayangnya, mayoritas perempuan kepala keluarga ini harus menjalani hidup yang keras. Selain harus membesarkan anak, mereka juga mencari nafkah untuk bertahan hidup. Alhasil, perlu perjuangan ekstra dari para *single mom* ini untuk dapat hidup ideal.

Melihat realita semacam ini, Bupati Cellica berharap, buku pertamanya ini, dapat memberi pesan bahwa menjadi *single mom* bukanlah akhir dari hidup. "Saya ingin kegagalan, kesusahan, derita dan duka yang saya alami men-



jadi penyemangat para perempuan (*single mom*) menjadi lebih baik lagi," kata dia.

Dalam buku ini, Bupati Cellica juga menunjukkan orang-orang yang memiliki peran penting dalam hidupnya. Walaupun dikenal sebagai sosok yang menjaga kehidupan pribadinya, pembaca bisa melihat hubungan Bupati Cellica dengan ayah dan kedua anaknya, yaitu Muhammad Keefa Banidica Rachadikarya dan Muhammad Keenan Nabil Rachadiana.

Bupati Cellica juga mengisahkan perjuangannya saat hidup dengan anak sulungnya, Keefa. Hal itu dilakukan saat beliau menjabat Wakil Bupati Karawang pada 2010 hingga 2015. "Dia saksi hidup

saya di dunia politik. Bagaimana dia sempat tidur di mobil setiap hari," ungkap Bupati yang pernah kuliah di Fakultas Kedokteran Universitas Maranatha itu.

Di buku ini, pembaca bisa melihat berjuang mendidik anak bagi *single mom* bukanlah perkara mudah, apalagi sambil memimpin pemerintahan. Bupati Cellica mengakui mendapat banyak rintangan dan hidupnya tak mudah. "Tapi itu berubah ketika ada Keenan. Dia dan Keefa selalu menjadi penyemangat saya," kata Bupati Cellica.

"Untuk perempuan-perempuan Indonesia khususnya Karawang, tegak berdiri di kakinya sendiri untuk memberikan yang terbaik bagi keluarga dan negara," tuturnya. ● JOHN S

